

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan tidak mungkin jika terjadi secara tiba-tiba atau tanpa alasan, begitu pula dengan berdirinya sebuah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Marta Yogyakarta. Berawal dari kurangnya pasokan air bersih di daerah Yogyakarta, yang terkhusus pasokan air untuk kebutuhan militer di daerah benteng Vredeburg, selain itu tibanya flu Spanyol di Jawa pada tahun 1918 dan juga virus pes yang dibawa oleh tikus-tikus dari kapal – kapal asing menjadikan pemerintahan Hindia Belanda khawatir¹ maka dari itu digagaslah sebuah perusahaan air minum pada era pemerintahan Hindia Belanda dibawah Kesultanan Yogyakarta yang pada saat itu di pimpin oleh Sri Sultan Hamengkubawana VIII pada tahun 1917. Setelah perjalanan yang cukup panjang akhirnya secara sah perusahaan air minum tersebut di bentuk yakni pada tahun 1926 dengan nama perusahaan Hoogdrug WaterLeiding untuk mencukupi kebutuhan air di daerah Kota Yogyakarta.



Gambar 1. 1 Arsip Foto PDAM Sri Sultan Hamengkubuwono VIII Bersama Ir Syen Riis melakukan survey lokasi ke mata air (Kali kuning)

¹ *Air Minum untuk Republik: Jejak Sejarah PDAM Tirtamarta, 2023.(hal.40)*

² *Air Minum untuk Republik: Jejak Sejarah PDAM Tirtamarta, 2023*

Hingga kemudian seiring berjalanya waktu pada tahun 1970an perusahaan Hoogdrug WaterLeiding ini berubah nama menjadi Perusahaan Air Minum Tirta Marta, yang hingga sampai saat ini penyebaran dan penyaluran air masih bisa di nikmati oleh warga Yogyakarta.

Perjalanan sejarah air minum di Yogyakarta ini sangatlah menarik dan dapat memberikan ilmu kepada para masyarakat betapa berharaganya kebutuhan air tersebut untuk menghidupi masyarakat pada zaman tersebut tanpa terkecuali. Akan tetapi hal tersebut sangat di sayangkan karena informasi penting mengenai sejarah air minum ini sulit untuk di akses karena beberapa sebab, salah satunya adalah arsip yang kurang lengkap. Dari pihak PDAM sendiri mereka sangat berusaha untuk mengumpulkan berbagai sisa arsip yang ada. Namun, berkembangnya zaman dan teknologi saat ini akhirnya membuat banyak informasi baru masuk dan mempengaruhi sistem kerja dari perusahaan ini, sehingga dapat di pungkiri bahwa beberapa informasi terdahulu yang sifatnya lebih penting kurang di perhatikan. Dari perjalanan sejarah panjang terbentuknya perusahaan Tirtamarta banyak sekali sejarah perjalanan yang hilang dan dilupakan oleh penerus-penerusnya dan masyarakat Yogyakarta sendiri, oleh karena itu tujuan dari awal pembuatan buku ini adalah untuk mengingatkan dan arsip aset sejarah perusahaan agar mereka mengetahui bagaimana perjalanan terbentuknya perusahaan air minum Tirtamarta yang hingga sampai saat ini masih menghidupi masyarakat Yogyakarta.

Apa yang terjadi dibalik buku Air Minum Untuk Republik ini memiliki detail yang menarik untuk diangkat dari penyusunan film dokumenter ini. Dari proses yang membutuhkan waktu cukup lama dengan segala kendala yang terjadi dalam proses pembuatannya dan segala proses kreatif di tuangkan dalam terciptanya buku ini. Kemudian tahap dimana di lakukannya penelitian benda-benda terdahulu dan kunjungan ke lokasi pertama di temukannya sumber mata air yang nantinya di gunakan perusahaan merupakan hal dan proses pentik yang nantinya di gunakan sebagai dasar pembuatan film dokumenter ini.

Dari hal itu dapat sedikit kita simpulkan betapa pentingnya arsip sebagai bukti sejarah. Arsip secara umum dapat disimpulkan menjadi semua manuskrip, buku, foto, film, mikrofilm, rekaman suara, peta, denah, atau dokumen lain dalam segala bentuk dan kualitas, asli atau salinan, serta dokumen yang dibuat atau diproduksi dengan cara lain atau diterima oleh pihak yang berwenang sebagai barang bukti yang dianggap bahan arsip. Tujuan, fungsi, kebijakan, keputusan, prosedur, pekerjaan atau kegiatan pemerintah lain atau arti informasi yang terkandung di dalamnya³. Sedangkan menurut Sularso Mulyono (1985) mengungkapkan bahwa arsip adalah tentang penyimpanan dokumen di tempat yang baik untuk disimpan sesuai aturan yang telah ditetapkan, sehingga setiap dokumen dapat ditemukan dengan mudah dan cepat pada saat dibutuhkan⁴.

Maka dari itu buku ini tidak mungkin apabila hanya akan disajikan dalam bentuk text, melainkan perlu adanya foto yang dijadikan sebagai bukti sejarah. Peran fotografi dalam terciptanya sebuah sejarah sangat besar, dengan adanya perbandingan foto arsip terdahulu dengan foto kondisi di era saat ini menjadikan pengingat dan tolak ukur betapa pesatnya sejarah tercipta dan terlupakan. Maka dari itu penting nya sebuah dokumentasi akan terasa apabila semua sudah terlewat dan perlahan terlupakan.



Gambar 1. 2 Bukti Dokumentasi sebagai Bukti Sejarah (Tugu pada era 1920 dengan foto tugu pada tahun 2019)

³ *Pengertian Arsip Menurut Lembaga Administrasi Negara: Salinan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No.16 Tahun 2019.*

⁴ Mulyono, Sularso(1985) “Dasar-dasar Kearsipan” Yogyakarta : Liberty.

Penyampaian pesan sejarah atau informasi kepada masyarakat dan pengarsipan sejarah untuk perusahaan memiliki berbagai macam jenis media, dari media dokumen, media visual, media audio dan media audio visual. Pada dasarnya semua media memiliki tujuan yang sama yaitu menyampaikan informasi ke masyarakat atau penonton, akan tetapi dari semua media yang tersebut media dengan angka minat paling tinggi adalah media audio visual selain media yang paling kompleks media audio visual juga dianggap paling ampuh untuk penyampaian pesan terhadap masyarakat luas apalagi didukung dengan perkembangan teknologi saat ini.

Media audio visual pun memiliki beragam cara kerjanya, salah satunya adalah melalui media film dibandingkan dengan media lainnya, sinema merupakan media elektronik tertua, film juga berhasil menampilkan gambar-gambar hidup yang seolah membawa realita ke layar lebar. Dengan keberadaannya, film menjadi salah satu media massa yang memiliki reputasi tinggi hingga saat ini., film juga telah memasuki kehidupan populasi manusia yang sangat besar dan beragam, selain itu film diartikan juga sebagai produk budaya dan sarana ekspresi artistik. Film sebagai media massa merupakan perpaduan berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, seni baik visual maupun teatrical, sastra dan arsitektur, serta musik⁵. Banyak nya jenis genre film menjadikan media film lebih variatif, beberapa contoh jenis genre film yang akhir-akhir ini populer seperti, film horror, comedy, drama, dan aksi. Berikut adalah beberapa genre yang sedang populer dan tayang di berbagai bioskop, dari sekian jenis genre film ada pula genre film lain salah satunya adalah jenis genre film documenter.

Dalam pengertian lain film dokumenter dapat artikan sebagai upaya untuk menceritakan suatu peristiwa atau kenyataan dengan menggunakan fakta dan data⁶, selain itu menurut John Grierson, salah satu bapak film dokumenter mendefinisikan film dokumenter sebagai demonstrasi penggunaan metode kreatif peristiwa atau

⁵ e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 1. Tahun 2017. Hal 7

⁶ Al Mardhani,W(2021) Konstruksi Memoir dalam Film Dokumenter Cameraperson. Analisis Wawancara Kritis.Hal 59.

kenyataan⁷. Tujuan utama dari film dokumenter itu sendiri tidak hanya mengirim informasi, creator juga berkeinginan agar penonton tidak hanya mengetahui subjek yang diangkat akan tetapi juga memahami dan mengetahui permasalahan atau persoalan yang dihadapi oleh subjek. Sehingga dapat di artikan secara umum bahwa film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan kenyataan dan dilandasi oleh fakta maupun data tanpa adanya unsur atau sentuhan fiktif di dalamnya.

Mungkin tidak banyak orang tertarik dengan salah satu genre film jenis ini, karena kurangnya sentuhan drama dan alur yang bergrafik, namun pada dasarnya film dokumenter itu sendiri hanya berfokus pada mendokumentasi kan sebuah kejadian yang terjadi secara nyata dan tanpa adanya rekayasa adegan, tidak adanya unsur-unsur fiksi, jauh akan unsur drama yang sifat nya melebihi-lebih kan keadaan, film dokumenter hanya terdiri dari kejadian-kejadian nyata yang terjadi dilapangan dan kemudian disusun menjadi alur hingga olah sedemikian rupa menjadi sebuah karya film.

Dari semua jenis film dokumenter ada pula film dokumenter dengan genre expository yang dimana film dokumenter ini merekam nyata kejadian dilapangan dan membutuhkan narasumber sebagai narator atau presenter untuk menjelaskan alur cerita nya. Sebagai contoh karya film “Jejak Sejarah Sunan Drajat” karya dari Sudut Pandang Production, yang dimana pada film itu dijelaskan bagaimana sejarah awal persebaran agama Islam di Indonesia khususnya di daerah Lamongan Jawa Timur, secara fakta, sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan bersumber pada arsip dan sejarah terdahulu. Pada film itu hanya di butuhkan 2 pemain yaitu sebagai narasumber untuk menjelaskan sejarah sebagai alur cerita film dokumenter tersebut.

Film dokumenter “ DIBALIK LENSA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK – PDAM TIRTA MARTA” ini adalah film dokumenter yang menjelaskan apa saja kejadian dibalik buku Air Minum Untuk Republik dari bagaimana proses kreatif terciptanya buku sebagai bukti sejarah perusahaan Air Minum Tirta Marta Yogyakarta hasil dari transformasi perusahaan awal *WaterLeiding* milik Belanda.

⁷ Claudia Triana (2018) Visualisasi Situs Sejarah Canguang Dalam Film Dokumenter Melalui Bidang Peyutradaraan.Hal 10.

Film dokumenter ini dari bagaimana proses pengumpulan data dari awal diteliti melalui arsip dokumen terdahulu dan kemudian tinjau ulang dengan arsip-arsip Belanda. Selain itu dengan penelitian melalui benda-benda peninggalan terdahulu, peungumpulan dokumen arsip foto-foto dokumentasi terdahulu yang kemudian ditinjau dengan arsip sejarah awal, proses penulisan dan penyusunan buku hingga kita kembali ke masyarakat. Proses tersebut tentunya tidak serta merta berjalan lancar dan mudah melainkan juga menemui beberapa masalah dan kesulitan, yang dimana proses-prosesnya akan dijelaskan dan dirangkum dalam film dokumenter yang berjudul “DI BALIK LENZA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK – PDAM TIRTA MARTA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dari bagian latar belakang maka terdapat dua rumusan masalah yang ditemukan oleh penulis dalam penulisan skripsi, pertama adalah “Bagaimana proses kreatif dibalik buku sejarah terbentuknya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Marta daerah Yogyakarta Hasil transformasi dari perusahaan awal *Hoogdrug Waterleiding* milik Belanda? Dan kedua yaitu “Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai peran PDAM yang nantinya akan diemas dalam bentuk karya Video Dokumenter?”

1.3 Tujuan Skripsi Aplikatif

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan di, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan buku tapak jejak sejarah Tirta Marta yang menjadi bukti sejarah dalam perjalanan terbentuknya perusahaan daerah air minum Tirta Marta hasil transformasi dari perusahaan awal *Waterleiding* – Belanda.
2. Menambah pengetahuan tentang bagaimana proses awal dari perencanaan hingga proses kreatif terciptanya Buku Tapak Jejak Sejarah Tirta Marta.

3. Menumbuhkan ketertarikan masyarakat tentang sejarah awal mula di temukannya sebuah sumber mata air kemudian terciptanya perusahaan Waterleiding – Belanda sampai pada akhirnya berdiri Perusahaan Tirta Marta yang hingga saat ini air nya menghidupi pusat kota Yogyakarta.

1.4 Penulisan Judul Pada Laporan

Alasan dipilihnya judul FILM DOKUMENTER “ DI BALIK LENSA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK – PDAM TIRTA MARTA ” karena pada film tersebut berisi tentang penjelasan bagaimana proses dibalik diciptakannya buku sejarah terbentuknya Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Marta Daerah Yogyakarta yang hasil transformasi dari Perusahaan Awal *Waterleiding* milik Belanda di era kedudukan belanda tahun 1920an, dan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai pentingnya peran PDAM yang dari dulu hingga sekarang masih menghidupi Yogyakarta. Tujuan penulis dalam pembuatan karya ini adalah sebagai bukti sejarah dan penyambung sejarah awal terbentuknya Perusahaan Air Minum Tirta Marta yang di harapkan dapat menjadi tonggak dan pengingat bagaimana di utuhkannya sejarah yang sudah lama terlupakan yang kemudian menjadi pengingat dan acuan balik untuk masyarakat luas mengenai besarnya andil PDAM Tirta Marta terhadap kehidupan masyarakat Yogyakarta sehari-harinya.

1.4.1 Tautan Hasil Karya

Berikut adalah tautan dari karya film dokumenter DI BALIK LENSA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK – PDAM TIRTA MARTA yang di *upload* menggunakan media Google Drive.

https://drive.google.com/file/d/1oXokvIZhyzz-ITqugcFAqNK-zRKQ_DIc/view?usp=sharing

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Akademis

- a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang di dapat dalam bangku perkuliahan untuk kemudian di aplikasikan ke dalam sebuah karya film documenter.

- b. Selain itu manfaat yang diharapkan adalah, sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang Visual Komunikasi.
- c. Hasil karya ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau media literasi ilmu pengetahuan bagi peneliti yang tertarik untuk mendalami pembelajaran selanjutnya, terutama pada bidang Ilmu Komunikasi yang bersangkutan dengan konsep video documenter sejarah terbentuknya perusahaan daerah Air Minum Tirta Marta Hasil Transformasi Dari Perusahaan Awal *Waterleiding* – Belanda.

1.5.2 Praktis

- a. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah, dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai penerapan ilmu Foto dan videografi secara langsung selain dari teori yang didapat selama kegiatan perkuliahan, serta hasil dari karya film documenter ini juga bisa diterima atau berkontribusi untuk Perusahaan Air Minum Tirta Marta Daerah Yogyakarta.